

## RINGKASAN

TIA APRILIA. Pengujian Internal Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat. *Internal Testing of Rice Seed Quality (Oryza sativa L.) at PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang West Java*. Dibimbing oleh EKO SULISTYONO.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi sumber pangan utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia dengan kebutuhan yang terus meningkat. Pemenuhan kebutuhan pangan merupakan salah satu hak manusia yang paling asasi dan salah satu faktor penentu ketahanan nasional. Beras merupakan komponen utama ketahanan pangan nasional, sehingga swasembada beras tetap menjadi indikator utama ketahanan pangan. Kekurangan pangan berpengaruh pada gizi buruk, kesehatan, dan sekaligus menurunkan kualitas sumber daya manusia.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat. Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mempelajari serta memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait proses pengujian internal mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengujian internal mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat yang dilaksanakan pada 10 Januari 2022 hingga 02 April 2022. Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat yaitu kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

Kegiatan pengujian internal mutu benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat meliputi pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, perhitungan bulir apung dan pengujian daya berkecambah. Beberapa varietas benih padi yang diuji selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) diantaranya, benih varietas Inpari 32, Ciherang, dan Mekongga. Pada kegiatan penetapan kadar air diperoleh hasil yang belum memenuhi standar, didapatkan persentase rata-rata KA benih lebih tinggi dari standar KA benih padi yaitu 11-13%, pada analisis kemurnian benih diperoleh hasil persentase benih murni rata-rata 98-99% benih murni yang artinya sudah memenuhi standar, pada perhitungan butir apung benih diperoleh hasil uji belum memenuhi standar ketentuan, dan untuk hasil pengujian daya berkecambah diperoleh rata-rata persentase uji daya berkecambah sudah memenuhi standar yaitu diatas 80%. Pada setiap tahapan pengujian internal mutu benih terdapat hasil yang tidak memenuhi standar ketentuan, maka perlu dilakukan pengujian ulang.

Kata kunci : butir apung, daya berkecambah, kadar air, kemurnian benih, pengambilan contoh